

EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO PANORAMA DENGAN STRATEGI METAKOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMPN 1 KARANGPLOSO

Sri Lestari

SMPN 1 Karangploso

Jalan PB. Sudirman 49 Karangploso, Kabupaten Malang

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang

Email: srilestari00008@gmail.com

Diterima tanggal: 10 Juli 2016

Diterima untuk diterbitkan tanggal: 10 Agustus 2016

Abstract: The purpose of this study is to describe the effectiveness of video to teach descriptive text in terms of content of idea of the text, organization, and accuracy of language use. This study uses a quantitative approach using an experimental class and no class control. Data were analyzed using t-test. The results showed that the application of video media panorama in learning to write text descriptions have demonstrated the effectiveness and improve the learning outcomes of students of class VII SMPN 1 Karangploso in the academic year 2015/2016.

Keywords: effectiveness, panoramic video media, integration strategy metacognitive, write the description text

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, siswa dapat mengekspresikan perasaan, pikiran, atau gagasan kepada orang lain, baik gagasan yang berasal dari diri penulis maupun gagasan yang berasal dari luar. Tarigan (2008:3) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Proses menulis dimulai dari menemukan topik, memecahkan topik menjadi kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Namun, menuangkan ide, pikiran, gagasan secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan menurut siswa sulit. Para siswa dituntut dapat menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, baik yang berkaitan dengan kebahasaan maupun kesusastraan dengan harapan siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas dan mendalam mengenai aspek-aspek kebahasaan dan kesusastraan tersebut. Berkaitan dengan hal itu, kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia, satuan kebahasaan yang menjadi baris materi pembelajarannya adalah teks. Salah

satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah memproduksi teks deskripsi sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks deskripsi merupakan genre teks faktual. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi lebih diarahkan pada pemaparan atau pemberian objek berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan penulis. Namun demikian, untuk menghidupkan tulisan dalam teks deskripsi tidak hanya mendeskripsikan objek secara objektif formal, tetapi juga mendeskripsikan subjektifitas penulis mengenai objek yang dideskripsikan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Mahsun (2014:29) bahwa teks deskripsi satuan leksikogramatika yang merupakan opini ataupun tanggapan yang bersifat subjektif masih dapat dimunculkan dan lebih bersifat spesifik. Adapun struktur pikiran teks deskripsi mencakup judul, pernyataan umum, dan uraian bagian-bagian.

Pada umumnya guru bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran seadanya. Padahal sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru perlu menerapkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dapat merangsang minat dan kreativitas siswa, sehingga ada perubahan cara belajar pada diri siswa untuk lebih efektif dan terarah.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah menggunakan dan memilih media pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media yang tepat, dapat merangsang siswa lebih kreatif, inovatif dan efektifitas sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Untuk itu, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif memilih dan memanfaatkan secara optimal media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan berbagai permasalahan dalam kegiatan menulis teks deskripsi diketahui bahwa selama ini pembelajaran menulis teks deskripsi masih menggunakan penugasan misalnya melihat contoh di buku atau memberi tugas dengan mengamati apa yang pernah dilihat. Guru belum menggunakan media yang tepat untuk menulis teks deskripsi sehingga perlu adanya perubahan dan perbaikan agar proses pembelajaran lebih efektif. Dari pembelajaran yang sudah ada, diketahui bahwa pemilihan media yang tepat belum diterapkan sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal. Untuk itu, peneliti berusaha mencari media yang efektif, yaitu dengan menggunakan media video panorama.

Penggunaan media video panorama diharapkan lebih efektif dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan yang diinginkan. Arsyad (2011:23) bahwa ketepatan penggunaan media pembelajaran bermanfaat untuk mengubah perilaku belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong imajinasi dan partisipasi aktif belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan penggunaan media pembelajaran secara tepat. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, sesuai, dan bervariasi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Hal ini karena media pembelajaran yang digunakan harus bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar termasuk di dalamnya mendorong kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi, guru harus memilih dan menentukan media yang tepat pula.

Pada penelitian ini, media video panorama dapat dijadikan suatu pilihan untuk memotivasi, membantu, dan menuntun siswa dalam menulis teks deskripsi. Media video panorama merupakan media audio-visual, yaitu mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Selain unsur suara, media video panorama juga mempunyai unsur gambar diam maupun hidup. Tayangan gambar pada video panorama dapat melengkapi pengalaman siswa terhadap objek yang pernah diamatinya. Dengan mencermati tayangan video panorama diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam menanamkan sikap jujur, tanggungjawab, disiplin, cinta tanah air. Selain itu media video panorama mengandung nilai-nilai positif untuk meningkatkan perhatian dan pikiran kritis siswa terhadap objek yang dilihatnya kemudian mengungkapkannya ke dalam tulisan. Pemilihan media panorama diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa memiliki minat dan motivasi yang baik terhadap kegiatan menulis sehingga dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan menulis dijadikan siswa untuk mengelola kemampuan baik, kebahasaan maupun memaparkan isi tulisan. Objek yang diamati melalui video panorama dapat dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi. Penggunaan media video panorama diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi. Keberhasilan siswa dalam menulis teks deskripsi merupakan wujud nyata kemampuannya dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan tidak secara teori saja.

Munadi (2008:127) mengemukakan bahwa manfaat dan karakteristik dari media video dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran antara lain (1) dapat menarik perhatian dan mengembangkan imajinasi, (2) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (3) menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang untuk menambah kejelasan, (4) keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar, (5) memperjelas hal-hal yang abstrak dan lebih realistik, (6) mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial, (7) mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya. Sementara kelemahan penggunaan media video meliputi (1) perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktekkan, (2) sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain, (3) kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna, (4) memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mendeskripsikan keefektifan (1) kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks, (2) kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks, (3) menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan media video panorama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel yang diamati adalah penggunaan media video panorama dan strategi metakognitif sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks, organisasi isi teks dan ketepatan penggunaan bahasa sebagai variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Menurut Sugiono

(2012:114) dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretes dengan menggunakan penugasan untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok, kemudian hasilnya dianalisis. Bila hasil pretes ternyata nilainya kurang memuaskan, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah keadaan kelompok stabil dan jelas, kemudian diberi *treatment* untuk melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video panorama. Hasilnya dianalisis dan dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelum menggunakan media video panorama.

Rancangan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap pengambilan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap awal (pretest) dan tahap akhir (posttest). Adapun pengambilan data dan prosedurnya sebagai berikut. Pertama, melaksanakan pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Kedua, melaksanakan postes yaitu menulis teks deskripsi berdasarkan tayangan video panorama. Postes dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media video panorama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah efektif penggunaan media video panorama untuk menulis teks deskripsi setelah mendapat perlakuan. Data yang diperoleh dari proses pengambilan data tersebut dianalisis dengan penghitungan statistik untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiantoro, dkk, 2000:20-21), sedangkan Komarudin (1987:203) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pada uraian di atas, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPN 1 Karangploso tahun 2015-2016 yang terdiri atas 9 kelas. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya, sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili populasi (Nurgiantoro, dkk, 2000:21) Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sesuai dengan rancangan penelitian di atas peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan sampel purposif. Pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, yaitu sampel yang memiliki karakteristik kelas dengan nilai rata-rata cukup.

Instrumen penelitian adalah tugas. Tugas adalah konsep penelitian yang digunakan untuk menagih kepada siswa perihal yang berkaitan dengan upaya untuk mengetahui kompetensi inti (menulis), KD (menyusun teks deskripsi) dan indikator yang meliputi (1) mampu menulis objek yang hendak dijelaskan dengan tepat, (2) mampu menulis deskripsi umum tentang panorama yang hendak dikembangkan dengan tepat, (3) mampu menulis deskripsi bagian tentang panorama yang hendak dikembangkan dengan tepat, (4) mampu menggabungkan masing-masing unsur yang telah ditulis menjadi teks deskripsi yang padu sesuai dengan karakteristik teks deskripsi baik dari segi struktur isi dan ciri bahasanya. Instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2010:121) menyatakan instrumen yang valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen reliabilitas

Tes adalah sederetan pertanyaan atau tugas yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu (Harisati, 2011:43). Instrumen yang digunakan dalam postes berisi tugas menulis teks deskripsi berdasarkan tayangan media video panorama. Jenis tugas yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengetahui tingkat keefektifan menulis teks deskripsi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui kesukaran dalam melakukan penilaian terhadap menulis teks deskripsi. Butir soal dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan alokasi waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan bahan tes. Soal yang digunakan untuk mengukur menulis teks deskripsi adalah soal uraian.

Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video panorama. Data yang terkumpul berupa skor yang digunakan sebagai tolak ukur keefektifan penggunaan media video panorama. Lembar ini berbentuk panduan evaluasi hasil belajar siswa, dan di dalamnya memuat kriteria jawaban dan penskoran yang didasarkan atas instrumen berikut: isi gagasan teks, organisasi isi teks dan ketepatan penggunaan bahasa. Angket ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar siswa yang menerapkan strategi metakognitif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 20 soal dengan lima item pilihan jawaban. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban yang diberikan oleh responden dapat diklasifikasikan menjadi lima dalam pemberian skor masing-masing butir soal angket adalah sebagai berikut: Jawaban A diberi skor 1, jawaban B diberi skor 2, jawaban C diberi skor 3, jawaban d diberi skor 4 dan jawaban E diberi skor 5.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama tahap sosialisasi, peneliti mengadakan sosialisasi kepada siswa dan guru bahasa Indonesia tentang rencana penelitian yang akan dilakukan, khususnya mengenai keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi. Kedua, melakukan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan siswa, sedangkan metode tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang menulis teks deskripsi, peneliti menggunakan jenis pretes dan postes. Dalam pelaksanaannya pretes diberikan pada saat siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional (penugasan), sedangkan postes diberikan saat diberi pelajaran dengan menggunakan media video panorama. Ketiga, melakukan observasi dengan tujuan untuk melengkapi data yang sekiranya belum tercantum pada tes, tetapi data tersebut diperlukan untuk melakukan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam proses observasi. Dalam melakukan observasi dilihat dari segi instrumennya, maka peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur karena dalam melakukan observasi sudah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya serta tujuan melakukan pengamatan ini (mengamati siswa dalam situasi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video panorama).

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif yang dilakukan melalui pengujian persyaratan analisis dengan menggunakan Statistik Deskriptif dan Uji t-Test: *Paried*

Two Sample For Means dengan menggunakan SPSS 16. Peneliti memilih teknik ini karena data yang dianalisis diambil dari hasil pretes dan postes siswa, yang kemudian dari hasil tersebut dibandingkan. Dengan demikian, hasil analisis data itu dapat sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Setelah mengetahui nilai t , maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis Nihil (H_0) Tidak ada perbedaan siswa yang diajar dengan menggunakan media video panorama dalam menulis teks deskripsi atau hasilnya tidak lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode penugasan pada siswa kelas VII SMPN I Karangploso tahun pelajaran 2015/2016. Hipotesis alternatif (H_a), terdapat perbedaan siswa yang diajar dengan menggunakan media video panorama dalam menulis teks deskripsi atau hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media video (konvensional) pada siswa kelas VII SMPN I Karangploso tahun pelajaran 2015/2016.

Langkah selanjutnya, (1) menentukan dan menguji taraf signifikansi yang dipakai untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan besarnya t_0 (t hasil observasi atau “ t ” yang terlihat pada table nilai “ t ”) dengan terlebih dahulu menetapkan degree of freedomnya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang diperoleh dengan rumus $df = N - 1$; (2) Mencari harga kritis “ t ” sesuai db atau df yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%; (3) melakukan perbandingan antara t_0 dan t dengan ketentuan sebagai berikut Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t , maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternatif diterima. Jika t_0 lebih kecil dibandingkan dengan t , maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui, sebaliknya Hipotesis alternatif ditolak.

HASIL

Penelitian ini dimulai dengan (1) mengisi angket dengan tujuan untuk mengetahui pengintegrasian strategi metakognitif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, (2) melaksanakan pretes untuk memperoleh data awal kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum mendapat perlakuan pembelajaran. Data pertama dalam penelitian berupa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks yang meliputi kesesuaian topik dengan tema dan kerangka karangan sesuai dengan objek yang diamati. Hasil pembelajaran menulis pada aspek isi gagasan teks diperoleh nilai rata-rata sebesar 15,29. Setelah melaksanakan pretes, tahap berikutnya melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan penggunaan media video panorama. Perlakuan pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki perilaku belajar siswa sekaligus mengujicobakan penggunaan media video panorama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil dari pembelajaran menulis deskripsi pada aspek isi gagasan teks diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,50. Berdasarkan hasil pretes dan postes pada histogram di atas, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks mengalami peningkatan, yaitu dari skor pretes sebesar 15,29 menjadi skor postes sebesar 17,50. Artinya penggunaan media video panorama efektif dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks sebesar 2,21 (selisih hasil pretes dengan postes).

Penelitian ini dimulai dengan (1) mengisi angket dengan tujuan untuk mengetahui pengintegrasian strategi metakognitif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (2)

melaksanakan pretes untuk memperoleh data awal kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum mendapat perlakuan pembelajaran. Data pertama dalam penelitian adalah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks yang meliputi pengembangan dan penggabungan deskripsi umum dan deskripsi bagian. Hasil dari pembelajaran menulis pada aspek organisasi isi teks diperoleh nilai rata-rata sebesar 24,41. Setelah melaksanakan pretes, tahap berikutnya adalah melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan penggunaan media video panorama. Perlakuan pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki perilaku belajar siswa sekaligus mengujicobakan penggunaan media video panorama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil dari pembelajaran menulis deskripsi pada aspek organisasi isi teks diperoleh nilai rata-rata sebesar 27,65. Berdasarkan hasil pretes 2 dan postes 2, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks mengalami peningkatan, yaitu dari skor pretes sebesar 24,41 menjadi skor postes sebesar 27,65. Artinya penggunaan media video panorama efektif dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks sebesar 3,24 (selisih hasil pretes dengan postes).

Penelitian ini dimulai dengan (1) mengisi angket dengan tujuan untuk mengetahui pengintegrasian strategi metakognitif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (2) melaksanakan pretes untuk memperoleh data awal kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum mendapat perlakuan pembelajaran. Data pertama dalam penelitian adalah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa yang meliputi pilihan kata dan penggunaan ejaan, tanda baca. Hasil dari pembelajaran menulis pada aspek ketepatan penggunaan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,91. Setelah melaksanakan pretes, tahap berikutnya adalah melaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan penggunaan media video panorama. Perlakuan pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki perilaku belajar siswa sekaligus mengujicobakan penggunaan media video panorama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil dari pembelajaran menulis pada aspek ketepatan penggunaan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 26,76. Berdasarkan hasil pretes dan postes, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa mengalami peningkatan, yaitu dari skor pretes sebesar 21,91 menjadi skor postes sebesar 26,76. Artinya penggunaan media video panorama efektif dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa sebesar 4,85 (selisih hasil pretes dengan postes).

Kemampuan hasil menulis teks deskripsi yang meliputi tiga aspek yaitu (1) aspek isi gagasan teks, (2) aspek organisasi isi teks, dan (3) aspek ketepatan penggunaan bahasa mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan strategi metakognitif yang dilaksanakan dengan cara pemberian angket sebelum menerima pembelajaran. Hasil dari pemberian angket menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi metakognitif Strategi metakognitif juga dilaksanakan setelah pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara kelompok dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis teks deskripsi setelah menggunakan media video panorama. Hasil dari kerja kelompok menunjukkan aspek organisasi isi teks dan ketepatan penggunaan bahasa masih banyak kesalahan. Hal ini dapat dibuktikan kesalahan setiap siswa

sekitar 6-10 kata dalam satu teks. Selain pengintegrasian strategi metakognitif, yang berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu penggunaan media video panorama. Media video panorama telah membantu siswa untuk lebih mudah menentukan isi gagasan teks, organisasi isi teks dan ketepatan penggunaan bahasa. Selain itu siswa lebih termotivasi untuk menulis karena dapat melihat tayangan secara langsung, sehingga hasil menulis teks deskripsi mengalami peningkatan. Itu artinya penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi efektif.

Hasil analisis (Uji-t) keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows*.

Ha1 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks.

Ha2 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks.

Ha3 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa.

Aturan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan data pada *Paired Samples* (data terlampir) diperoleh hasil ada korelasi antara sebelum pretes dan postes dan berhubungan secara nyata karena nilai $sig < 0,05$. Artinya penggunaan media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks siswa kelas VII SMPN 1 Karangploso.

Hasil analisis (Uji-t) keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows*. Berikut ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Ha1 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks.

Ha2 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks.

Ha3 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa.

Aturan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan data pada *Paired Samples* (terlampir) diperoleh hasil ada korelasi antara sebelum pretes dan postes, berhubungan secara nyata karena nilai $sig < 0,05$. Artinya penggunaan media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks siswa kelas VII SMPN 1 Karangploso. Hasil analisis (Uji-t) keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows*, berikut ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Ha1 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan isi teks.

Ha2 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks.

Ha3 = Media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa.

Aturan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a ditolak. Sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan data pada *Paired Samples* (terlampir) diperoleh hasil ada korelasi sebelum pretes dan postes, berhubungan secara nyata karena nilai $sig < 0,05$. Artinya penggunaan media video panorama efektif digunakan dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa siswa kelas VII SMPN 1 Karangploso.

BAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang (1) keefektifan penggunaan media video dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks, (2) keefektifan penggunaan media video dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks, (3) keefektifan penggunaan media video dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa.

Hasil penelitian mengenai keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks menunjukkan adanya keefektifan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *t-test* dengan rata-rata *pretest* sebesar 15,29 dengan *standart deviasi* 2,736 dan rata-rata *posttest* 17,50, *standart deviasi* 2,820. Perlakuan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan penggunaan media video panorama memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan penggunaan media video panorama, siswa tampak senang, tertarik, dan antusias mengikuti pembelajaran. Media video panorama yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mampu memotivasi, menuntun, dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menulis teks deskripsi. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks berhasil karena pemilihan dan penggunaan media yang dapat dijadikan satu pilihan untuk memotivasi, membantu, dan membimbing siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini sebagaimana dikemukakan Sudjana dan Rivai (2002:7) bahwa ketepatan penggunaan media pengajaran selain dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar juga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar.

Hasil penelitian mengenai keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks menunjukkan adanya keefektifan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *t-test* dengan rata-rata *pretest* sebesar 24,41 dengan *standart deviasi* 3,846, dan rata-rata *posttest* 27,65, *standart deviasi* 3,532. Rendahnya perolehan skor kriteria organisasi isi teks pada pelaksanaan pretes karena faktor berikut. Pertama, siswa sulit mendeskripsikan deskripsi umum dan deskripsi khusus. Kedua, siswa sulit untuk memadukan antar kalimat dalam paragraf. Oleh karena itu, penggunaan media video panorama merupakan salah satu solusi untuk membantu siswa mendeskripsikan

deskripsi umum dan bagian pada objek yang pernah diamati. Sebagaimana dikemukakan Arsyad (2011:48) bahwa video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. Film atau video merupakan pengganti alam sekitar. Sudjana dan Rivai (2002:3) mengemukakan bahwa penggunaan media erat kaitannya dengan tahapan berpikir. Melalui media pengajaran hal-hal abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal kompleks dapat disederhanakan. Dengan mengamati tayangan media video panorama, siswa dapat menyederhanakan gambaran objek yang rumit melalui kemampuan bahasanya dan dapat mempermudah menuangkan ide atau gagasannya menjadi kalimat dan paragraf.

Hasil penelitian mengenai keefektifan penggunaan media video panorama dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa menunjukkan adanya keefektifan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *t-test* dengan rata-rata *pretest* sebesar 21,91 dengan *standart deviasi* 4,441 dan rata-rata *posttest* 26,76, *standart deviasi* 4,418. Rendahnya perolehan skor kriteria pilihan kata dan ejaan pada pelaksanaan pretes karena faktor berikut. *Pertama*, siswa sulit memilih kata yang sesuai dengan isi teks yang ditayangkan. *Kedua*, penggunaan ejaan, tanda baca yang kurang tepat baik untuk sebutan orang, mengawali dan mengakhiri kalimat. Oleh karena itu, penggunaan media video panorama merupakan salah satu solusi untuk membantu siswa untuk memilih dan menggunakan tanda baca yang benar. *Ketiga*, menulis adalah suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Wujudnya adalah berupa tulisan yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapannya, seperti ejaan, dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap dan pendapat kepada pembaca dengan lambing bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca (Akhadiyah, 1997:13).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek gagasan isi teks yaitu dari 15,29 menjadi 17,50, ada peningkatan sebesar 2,21, artinya penggunaan media video panorama efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada aspek isi gagasan teks. (2) Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks yaitu dari 24,41 menjadi 27,65, ada peningkatan sebesar 3,24, artinya penggunaan media video panorama efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada aspek organisasi isi teks. (3) Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa yaitu dari 21,91 menjadi 26,76, ada peningkatan sebesar 4,85. Artinya, penggunaan media video panorama efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada aspek ketepatan penggunaan bahasa.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian akan dikemukakan saran, diantaranya sebagai berikut: **1) Guru bahasa Indonesia di SMP.** Dari hasil penelitian ini, guru bahasa Indonesia lebih efektif (1) dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran menulis teks deskripsi

dengan memperhatikan aspek-aspek yang menunjang keberhasilan menulis sesuai dengan kebutuhan siswa, (2) mengajak siswa keluar dari kelas dan mengamati secara langsung objek yang akan dijadikan bahan menulis dan (3) selalu berkomunikasi sesama guru bahasa Indonesia untuk mengoreksi hasil pembelajaran menulis untuk perbaikan. 2) Peneliti lain, penelitian ini mampu a) memotivasi peneliti lain yang lebih inovatif dan kreatif dalam pemilihan media khususnya terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi dan b) bermanfaat sebagai referensi dan menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Gunawan Muhammad. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publisng.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindom Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hamalik, O. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsiati, Titik. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran (Aplikasi Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis.)* UM Press: Malang.
- Mahsun. 2014. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Oxford. R. L. 1990. *Language Learning Strategis*. New York: Universitas Alabama.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman, S S. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*.

